

## ABSTRAK

Fitrotul Qowim, Kholida. 2012. *Pemberdayaan Mustahiq di Lembaga Amil Zakat Infaq dan Shadaqah BAITUL UMMAH Kota Malang*. Skripsi. Jurusan Al Ahwal Al Syakhsiyyah. Fakultas Syariah. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing : H.Isroqunnajah, M.Ag.

**Kata Kunci : Pemberdayaan, Mustahiq.**

Zakat yang diberikan kepada mustahiq akan berperan sebagai pendukung peningkatan ekonomi mereka apabila dikonsumsi pada kegiatan produktif. Pendayagunaan zakat produktif sesungguhnya mempunyai konsep perencanaan dan pelaksanaan yang cermat seperti mengkaji penyebab kemiskinan, ketidakadaan modal kerja, dan kekurangan lapangan kerja, dengan adanya masalah tersebut maka perlu adanya perencanaan yang dapat mengembangkan zakat bersifat produktif tersebut. Pengembangan zakat bersifat produktif dengan cara dijadikannya dana zakat sebagai modal usaha, untuk pemberdayaan ekonomi penerimanya, dan supaya fakir miskin dapat menjalankan atau membiayai kehidupannya secara konsisten. Dengan dana zakat tersebut fakir miskin akan mendapatkan penghasilan tetap, meningkatkan usaha, mengembangkan usaha serta mereka dapat menyisihkan penghasilannya untuk menabung. Dana zakat untuk kegiatan produktif akan lebih optimal bila dilaksanakan Lembaga Amil Zakat karena LAGZIS sebagai organisasi yang terpercaya untuk pengalokasian, pendayagunaan, dan pendistribusian dana zakat, mereka tidak memberikan zakat begitu saja melainkan mereka mendampingi, memberikan pengarahan serta pelatihan agar dana zakat tersebut benar-benar dijadikan modal kerja sehingga penerima zakat tersebut memperoleh pendapatan yang layak dan mandiri.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana program pemberdayaan mustahiq melalui adanya program zakat produktif. Bagaimana cara yang dilaksanakan oleh LAGZIS BAITUL UMMAH KOTA MALANG dengan adanya program tersebut, dan dampak adanya program tersebut bagi mustahiq.

Penelitian ini menggunakan paradigma alamiah yang bersumber dari pandangan fenomenologis dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan case study. Sedangkan data yang dikumpulkan berupa data primer dan data sekunder yang dilakukan dengan teknik pengamatan, wawancara dan dokumentasi yang kemudian data tersebut diedit, diperiksa, disusun secara cermat serta diatur kemudian dianalisis dengan deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa seluruh mustahiq merasa beruntung dengan adanya program tersebut, sehingga mereka bisa mempunyai pekerjaan baru, bidang usaha baru atau meneruskan usahanya yang sudah berkembang. Akan tetapi, sebagian dari mereka, masih ada yang belum berhasil dengan metode yang diajarkan oleh LAGZIS BAITUL UMMAH, sebagian dari mereka kurang bisa mengelola dana yang diberikan, sehingga bisa dikatakan usahanya tidak lancar. Sebagian juga kurang aktif mengikuti program yang dilaksanakan oleh LAGZIS BAITUL UMMAH. Sehingga masih diperlukan pengawasan, pembinaan dan pendampingan yang lebih baik.